BAB IV

ANALISIS SISTEM

4.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem absensi yang berjalan di DISKOMINFO kabupaten subang yaitu masih menggunakan absensi tertulis yang di sediakan di bagian kepegawaian.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan pengumpulan informasi mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu sistem. Tujuan dari analisis dokumen adalah mengetahui dan memahami dokumen-dokumen apa saja yang terlibat dan mengalir dalam suatu sistem yang sedang berjalan. Dokumen yang digunakan pada sistem informasi absensi di DISKOMINFO kabupaten subang adalah sebagai berikut :

1.	Nama Dokumen	:	Absensi
	Sumber	:	Bagian Kepegawaian
	Rangkap	:	1
	Deskripsi	:	Lembar absensi digunakan untuk mencatat data kehadiran pegawai.
	Elemen Data	:	Nip, Nama, Tanggal, Jabatan.

2.	Nama Dokumen	:	Laporan Bulanan Absensi
	Sumber	:	Bagian Kepegawaian
	Rangkap	:	2
	Deskripsi	:	Hasil evaluasi absensi selama 1 Bulan
	Elemen Data	:	Nip, Nama, Tanggal, Jabatan.

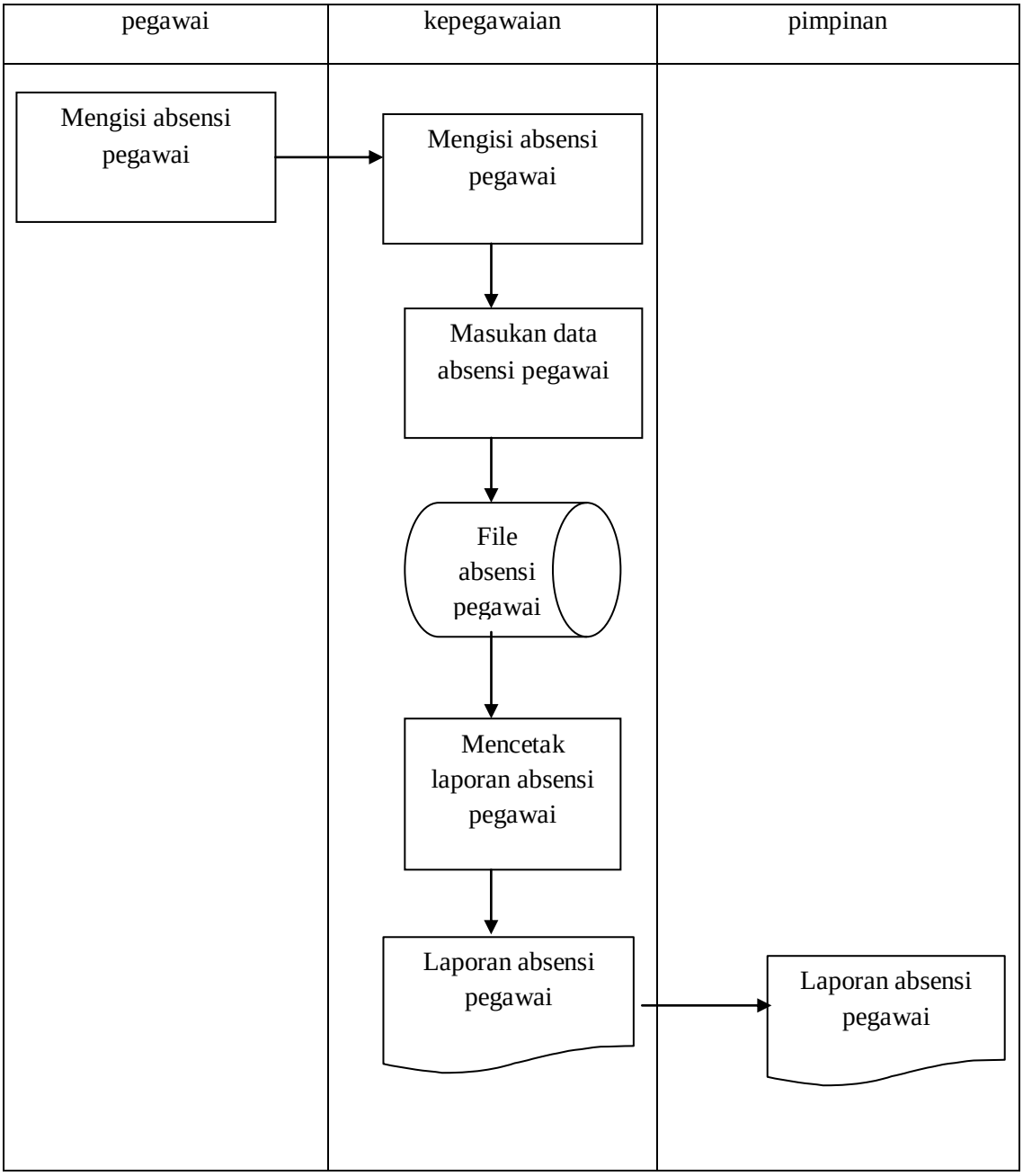
4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Prosedur ini bertujuan untuk mengetahui tahapan dalam melakukan proses absensi di Diskominfo Kabupaten Subang. Adapun tahapan-tahapan untuk dalam proses melakukan absensi adalah sebagai berikut :

1. Bagian kepegawaian menyediakan absensi untuk pegawai
2. Pegawai mengisi absensi yang sudah disediakan di bagian kepegawaian
3. Absen tersebut terdiri dari Nama, Nip, Golongan maupun Jabatan
4. Bagian kepegawaian menjumlah hasil absensi selama satu bulan

4.1.2.1 Flow map

Untuk lebih jelasnya mengenai uraian dari prosedur absensi pegawai di Diskominfo Subang, di gambarkan pada gambar :

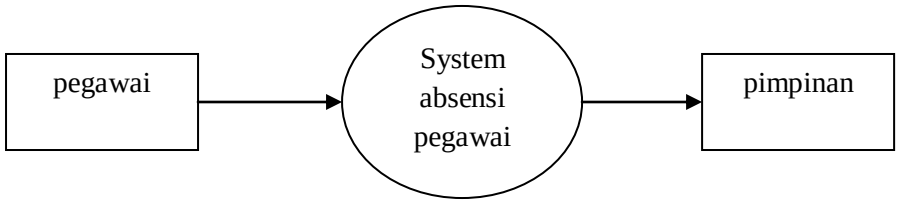


Gambar 4.1 *Flowmap* Prosedur Absensi Pegawai Yang Sedang Berjalan di DISKOMINFO Subang

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan pola penggambaran sistem secara umum yang berfungsi untuk menggambarkan memperlihatkan interaksi antara sistem informasi tersebut dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan. Dalam diagram konteks, sistem dianggap sebuah objek yang tidak dijelaskan secara rinci karena yang ditekankan adalah interaksi sistem dengan lingkungan yang akan mengakses sistem tersebut. Diagram konteks memiliki kelompok pemakai, baik pihak internal maupun pihak eksternal organisasi yang biasa disebut entitas luar. Diagram konteks memberikan gambaran seperti apa hubungan interaksi antara entitas luar dengan sistem, hubungan tersebut digambarkan dengan aliran data yang mengalir dari lingkungan luar sistem (entitas luar) ke dalam sistem atau sebaliknya.

Ada 3 entitas luar yang terlibat dalam sistem perancangan absensi yaitu pegawai,sistem absensi pegawai dan pimpinan. Fungsi dari diagram konteks adalah untuk memperjelas gambaran mengenai interaksi yang berlangsung di dalam sistem secara umum. Untuk memberi gambaran yang lebih jelas mengenai sistem absensi yang sedang berjalan di DISKOMINFO Kabupaten Subang, berikut diagram konteks Sistem absensi di DISKOMINFO Kabupaten Subang :

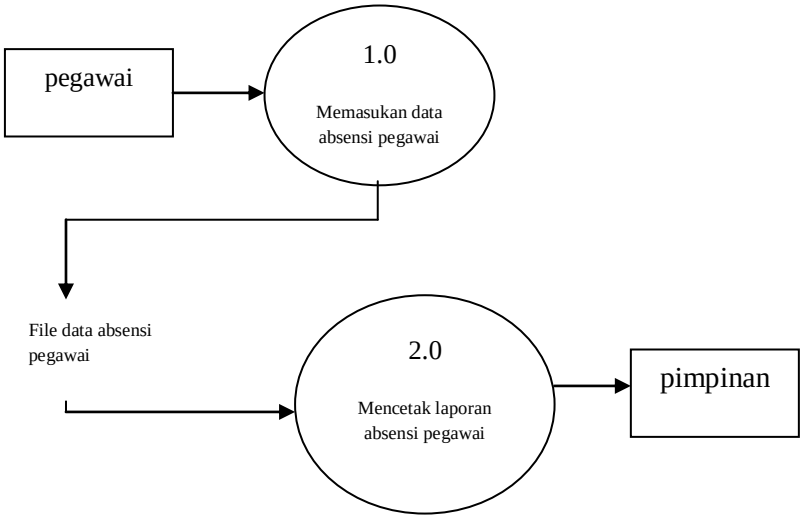


Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem absensi di DISKOMINFO Kabupaten Subang

4.1.2.3 DFD

DFD merupakan peralatan atau perangkat yang digunakan untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukan dari dan ke mana data mengalir serta media penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan data tersebut. Fungsi dari DFD atau *data flow diagram* adalah untuk lebih memperjelas gambaran mengenai sistem tersebut terutama aliran data dalam sistem tersebut. Pada umumnya tahapan dimulai dari level 0, 1, 2, dan seterusnya. Level 0 menggambarkan sistem secara global, DFD Level 0 biasa disebut juga diagram konteks. Tahapan Level 1 menggambarkan sistem secara global, hanya saja disertai dengan menggambarkan database yang akan menampung aliran data, namun semua proses hanya digambarkan sebagai sebuah sistem secara umum dan tidak terinci.

Setiap penurunan ke tahapan yang lebih rendah, yaitu level 2 dan seterusnya, maka proses-proses tersebut akan diuraikan lebih rinci dengan spesifikasi yang lebih jelas. Gambaran yang lebih jelas mengenai aliran data dalam sistem perancangan absensi yang sedang berjalan di DISKOMINFO Kabupaten Subang akan ditampilkan dalam bentuk DFD sebagai berikut :



Gambar 4.3 DFD Sistem absensi di DISKOMINFO Kabupaten Subang

4.1.3 Evaluasi Sistem Lama

Dalam sistem absensi yang lama masih mempunyai beberapa kelemahan di antaranya :

1. Masih menggunakan selembaran kertas dalam sistem tersebut
2. Bila terjadi kelalaian pada pegawai, absensi tersebut memungkinkan akan rusak atau hilang
3. Sistem absensi sangat mudah untuk di manipulasi oleh pegawai

4.2 Usulan Perancangan Sistem

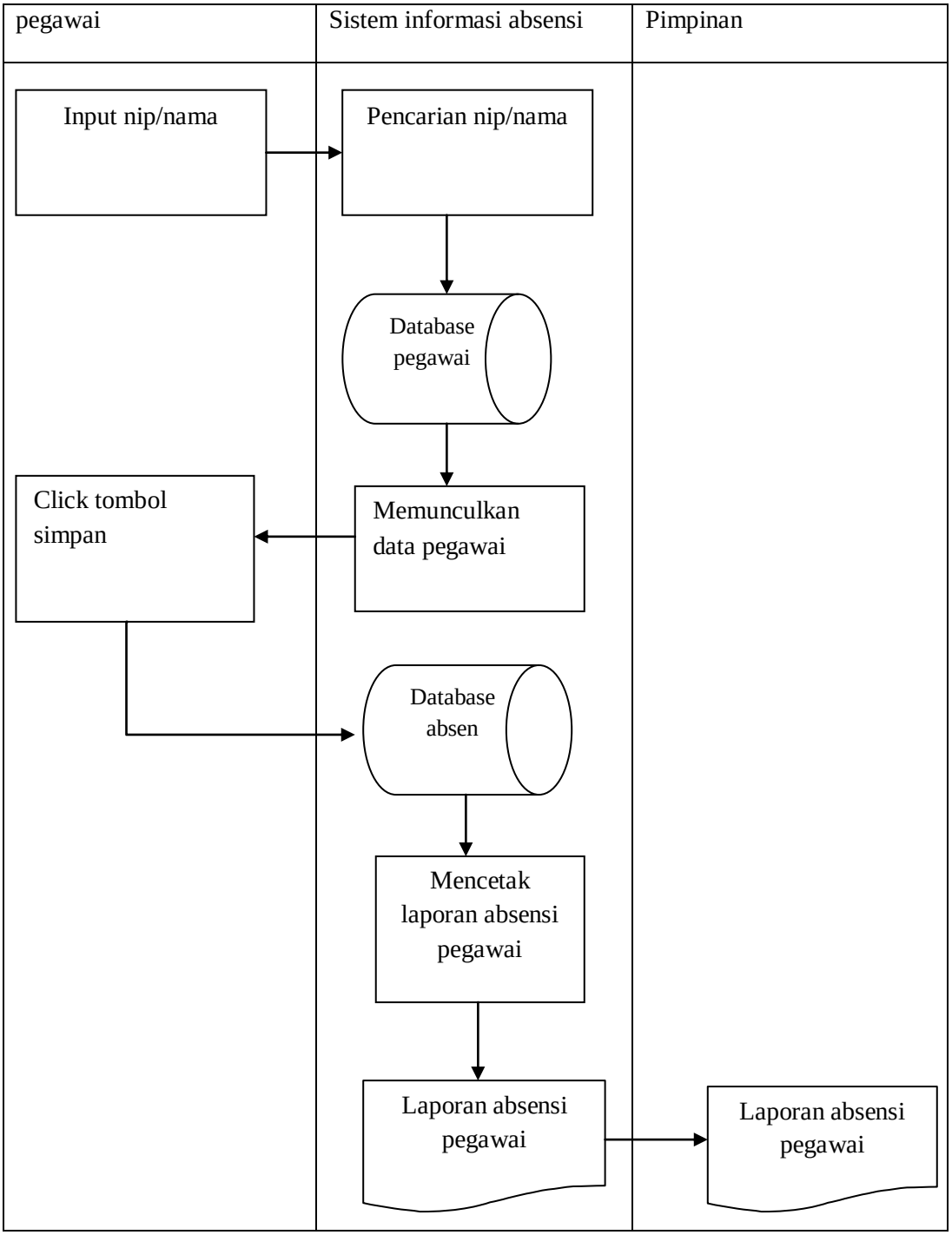
Setelah melihat tabel evaluasi di atas, dapat dihasilkan beberapa rancangan untuk membangun perancangan sistem absensi yang lebih baik.

4.2.1 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Dalam hal ini prosedur perancangan sistem absensi akan berbeda dengan sebelumnya. Perbadaan itu di tandai dengan para pegawai tidak lagi mengisi absen pada kertas melainkan menginputkan absen pada sistem informasi absensi di computer. Dengan kata lain sistem informasi absensi ini berbentuk perangkat lunak atau software. Ada cara kerja dari system ini adalah:

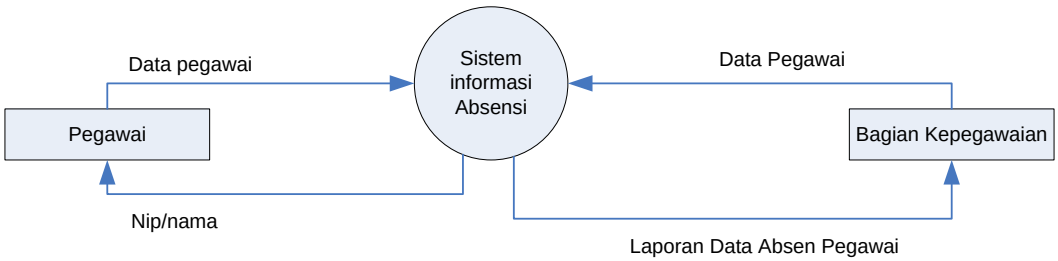
1. Pegawai menginputkan Nip atau Nama pada field yang disediakan program sistem informasi absensi
2. Setelah itu akan keluar data pegawai yang telah di input kan sebelumnya, bila data pegawai sesuai dengan inputan user mengclick tombol simpan dan secara otomatis tanggal absen dan data pegawai tersimpan pada database.

4.2.2.1 Flow Map



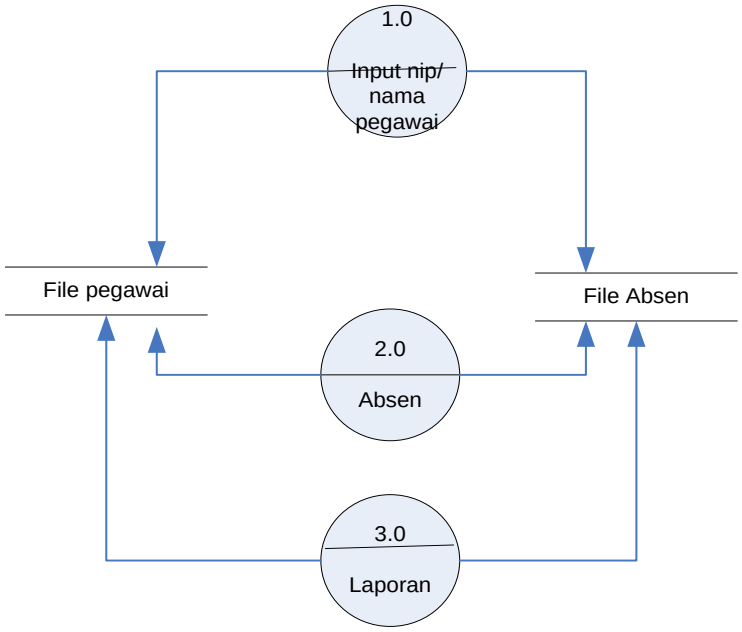
Gambar 4.4 *Flowmap* Prosedur perencanaan sistem Absensi Pegawai di DISKOMINFO Subang

4.2.2.2 Diagram Konteks Yang Diusulkan

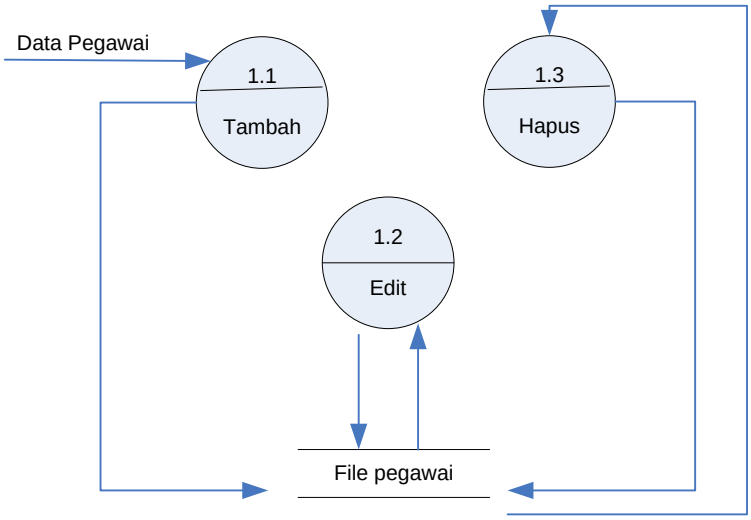


Gambar 4.5 Diagram Konteks perencanaan sistem informasi absensi

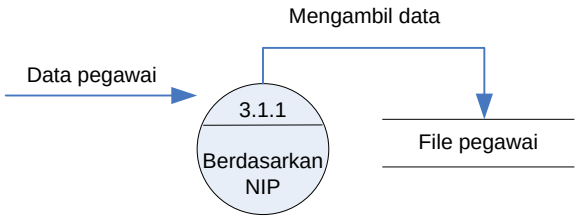
4.2.2.3 DFD yang Diusulkan



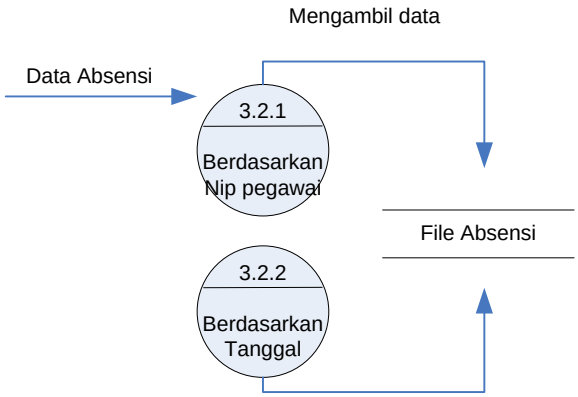
Gambar 4.6 DFD level-1 Pengolahan Data Absensi Pegawai



Gambar 4.7 DFD level-2 Untuk Input Data pegawai



Gambar 4.8 DFD level-3 Laporan Absen Pegawai Berdasarkan NIP



Gambar 4.9 DFD level-3 Untuk Laporan Absensi Pegawai

a. Data Tabel Absensi

No.	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	ID	A	30	Id pegawai
2.	NIP	N		NIP pegawai
3.	Nama	A	20	Nama pegawai
4.	Jabatan	A	15	Jabatan pegawai
5.	Tanggal	D		Tanggal melakukan Absen
6.	Masuk	T		Jam Masuk
7.	Keterlambatan	A	10	Keterlambatan
8	Pulang	T		Jam pulang
9	keterangan	A	15	Keterangan status Absen

Tabel 2.3. Data Absensi

b. Data Tabel Pegawai

No.	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	ID	A	30	Field yang di kunci
2.	NIP	N		NIP pegawai
3.	Nama	A	20	Nama pegawai
4.	Jabatan	A	15	Jabatan pegawai
5.	Tempat	A	15	Tanggal melakukan Absen
6.	TglLahir	D		Jam Masuk
7.	JK	A	1	Jenis Kelamin
8	Pegawai	A	15	Status Kepegawaian
9	Status	A	10	Keterangan Pernikahan

10	Alamat	A	50	Alamat pegawai
11	Fhoto	G		Fhoto pegawai

Tabel 2.4. Data Pegawai

4.2.3 Evaluasi Terhadap Sistem Yang Diusulkan

Didalam Sistem perancangan absensi yang diusulkan terdapat penggunaan Sistem perencanaan absensi yang sudah terkomputerisasi Database yang menyimpan file-file penting dan dapat di akses secara mudah dan akurat.